

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan tentang analisis pola pertumbuhan ekonomi daerah dan sektor potensial Kabupaten Boyolali, Kabupaten Surakarta dan Kabupaten Karanganyar tahun 2015-2018 dengan metode penelitian Location Quotients (LQ), Shift Share Esteban Marquillas serta Klassen Tipology (Tipologi Klassen) didasarkan PDRB menurut lapangan usaha atas dasar harga konstan tahun 2010 dapat ditentukan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis Location Quotient (LQ), sektor-sektor potensial (sektor basis) di Kabupaten Boyolali yang dapat diandalkan selama tahun analisis 2015-2018 adalah sektor Pertambangan dan Penggalian menjadi sektor paling unggul diantar tujuh sektor basis lainnya dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,73. Sektor basis peringkat kedua yaitu sektor Pertanian, Perhutanan dan Perikanan dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,61. Sektor basis yang ketiga adalah Transportasi dan Pergudangan dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,41. Sektor basis peringkat keempat yaitu sektor Jasa Pendidikan dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,38. Sektor basis peringkat keempat adalah Jasa Pendidikan dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,14. Sektor basis peringkat kelima adalah sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dengan nilai rata-rata 1,14. Sektor basis yang keenam adalah sektor Jasa Lainnya dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,14. Selanjutnya untuk sektor basis yang terakhir adalah sektor Jasa Perusahaan dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,00.
2. Berdasarkan hasil analisis Location Quotient (LQ), sektor-sektor potensial (sektor basis) di Kabupaten Surakarta yang dapat diandalkan selama tahun analisis 2015-2018 adalah sektor Informasi dan Komunikasi dengan nilai rata-rata LQ sebesar 3,14. Konstruksi dengan nilai rata-rata

LQ sebesar 2,55. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang dengan nilai rata-rata LQ sebesar 2,42. Real estate dengan nilai rata-rata LQ sebesar 2,35. Jasa Perusahaan dengan nilai rata-rata LQ sebesar 2,08. Pengadaan Listrik dan Gas dengan nilai rata-rata LQ sebesar 2,06. Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial dengan nilai rata-rata LQ sebesar, Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dengan nilai rata-rata LQ sebesar 2,05. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,62. Jasa Keuangan dan Asuransi dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,26. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,26 dan Jasa Pendidikan dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,15.

3. Berdasarkan hasil analisis Location Quotient (LQ), sektor-sektor potensial (sektor basis) di Kabupaten Karanganyar yang dapat diandalkan selama tahun analisis 2015-2018 adalah sektor Pengadaan Listrik dan Gas dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,58. Industri pengolahan dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,30. Jasa Keuangan dan Asuransi dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,25. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,13. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,04. Jasa Pendidikan dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,03 dan Real Estate dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1,02.
4. Berdasarkan hasil analisis Shift Share Esteban Marquillas, pada Kabupaten Boyolali sektor-sektor potensial yang secara konsisten memiliki keunggulan kompetitif selama tahun analisis 2015 hingga tahun 2018 ada 7 sektor yaitu Industri Pengolahan, Pengadaan Listrik dan Gas, Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan dan Minum, Informasi dan Komunikasi, Real Estate Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
5. Berdasarkan hasil analisis Shift Share Esteban Marquillas, pada Kabupaten Surakarta sektor-sektor potensial yang secara konsisten memiliki keunggulan kompetitif selama tahun analisis 2015 hingga tahun

2018 ada Transportasi dan Pergudangan, Informasi dan Komunikasi dan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

6. Berdasarkan hasil analisis Shift Share Esteban Marquillas, pada Kabupaten Surakarta sektor-sektor potensial yang secara konsisten memiliki keunggulan kompetitif selama tahun analisis 2015 hingga tahun 2018 ada 2 sektor yaitu sektor Pertanian, Perhutanan dan Perikanan dan Jasa Perusahaan.
7. Berdasarkan hasil analisis Tipologi Klassen, pola dan struktur pertumbuhan ekonomi daerah secara sektoral Kabupaten Boyolali tahun 2015-2018 dapat diklasifikasikan kedalam 4 kuadran. Dimana sektor yang konsisten berada di klasifikasi sektor maju dan tumbuh cepat (Kuadran I) selama kurun waktu 2015-2018 adalah sektor Transportasi dan Pergudangan dan Jasa Kesehatan dan Jasa Sosial.
8. Berdasarkan hasil analisis Tipologi Klassen, pola dan struktur pertumbuhan ekonomi daerah secara sektoral Kabupaten Surakarta tahun 2015-2018 dapat diklasifikasikan kedalam 4 kuadran. Dimana sektor yang konsisten berada di klasifikasi sektor maju dan tumbuh cepat (Kuadran I) selama kurun waktu 2015 adalah Penggandaan Listrik, Penggandaan Sampah, Pengelolaan Limbah dan Daur Ulang.
9. Berdasarkan hasil analisis Tipologi Klassen, pola dan struktur pertumbuhan ekonomi daerah secara sektoral Kabupaten Karanganyar tahun 2015-2018 dapat diklasifikasikan kedalam 4 kuadran. Dimana sektor yang konsisten berada di klasifikasi sektor maju dan tumbuh cepat (Kuadran I) selama kurun waktu 2015-2018 adalah Industri Pengolahan dan Pangaandaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran/ rekomendasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, saran-saran yang dapat diajukan antara lain adalah :

1. Diharapkan pemerintah Kabupaten Boyolali, Kabupaten Surakarta dan Kabupaten Karanganyar memperhatikan dan memperbaiki sarana dan prasarana atau faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi perkembangan sektor non basisnya, sehingga dapat menambah dan menjadikan sektor non basis sebagai sektor basis merupakan sektor unggulan di kabupaten tersebut.
2. Pemerintah yang ada di daerah Kabupaten Boyolali, Kabupaten Surakarta dan Kabupaten Karanganyar harus lebih memperhatikan/mengusahakan sektor-sektor yang menjadi sektor basis/ sektor unggulan agar supaya dapat menjelaskan hasil PDRB daerahnya. Dengan kata lain harus lebih peka/ responsive terhadap setiap peluang/ kesempatan yang dapat dijadikan senjata guna peningkatan kegiatan ekonomi di daerah Kabupaten Boyolali, Kabupaten Surakarta dan Kabupaten Karanganyar.
3. Transportasi dan Pergudangan dan Jasa Kesehatan dan Jasa Sosial masih memberikan peranan yang cukup penting dalam struktur ekonomi daerah Kabupaten Boyolali sedangkan sektor Sektor Penggandaan Listrik, Penggandaan Sampah, Pengelolaan Limbah dan Daur Ulang memberikan peranan cukup penting dalam Kabupaten Surakarta dan sektor Industri Pengolahan dan Penguasaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang memberikan peranan penting dalam struktur ekonomi Kabupaten Karanganyar. Dalam meningkatkan peran sektor unggulan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, maka alokasi pengeluaran pemerintah dan swasta pada sektor unggulan harus diarahkan dan ditingkatkan bagi pengembangannya.. Karena diharapkan dengan pengembangan komoditas unggulan (basis) dan wilayah yang potensial diharapkan akan mampu bukan hanya meningkatkan permintaan terhadap sektor basis tapi juga dapat merangsang pertumbuhan sektor non basis sehingga semua sektor ekonomi di daerah Kabupaten tersebut dapat memberikan sumbangannya terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi.
4. Diperlukan penanganan yang lebih serius dari pihak terkait untuk mengejar ketertinggalan dari daerah yang relative tertinggal agar bisa

sejajar dengan pertumbuhan sektor lain yang lebih maju baik dari pertumbuhan kontribusinya.